

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, eksistensi konduktor perempuan pada orkestra Gita Bahana Nusantara mendorong kesetaraan gender dalam lingkup musik. Hal ini dapat ditinjau melalui peran perempuan sebagai *role model* untuk mendorong lebih banyak perempuan mengikuti jejak Nathania Karina dan Eunice Tong pada posisi konduktor Gita Bahana Nusantara. Adanya sosok teladan dalam posisi konduktor perempuan membuka lebih banyak peluang bagi perempuan dalam bidang profesi ini.

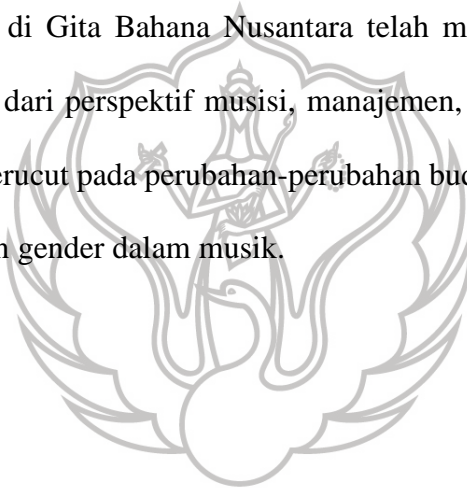
Minimnya eksistensi konduktor perempuan pada orkestra di Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah kurangnya kesempatan bagi perempuan terlibat dalam peranan sebagai konduktor orkestra. Faktor kedua terkait stereotip terhadap profesi konduktor yang sering diasosiasikan dengan laki-laki. Faktor ketiga adalah kurangnya sarana atau fasilitas yang mendukung keseimbangan antara peran profesional sebagai konduktor orkestra dan peran domestik perempuan.

Dalam menjalankan profesinya sebagai konduktor, perempuan masih menghadapi beberapa tantangan seperti anggapan untuk diremehkan, pemilihan busana, serta stereotip gender. Meski demikian, tantangan yang dialami konduktor perempuan pada Gita Bahana Nusantara lebih mengarah pada hal-hal teknis dan tidak berkaitan dengan hambatan sosial sebagai perempuan. Maka dari itu,

eksistensi konduktor perempuan pada orkestra Gita Bahana Nusantara menandakan langkah maju dalam konteks perkembangan kesetaraan gender dalam musik, walaupun perempuan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan kariernya sebagai konduktor.

## **B. Saran**

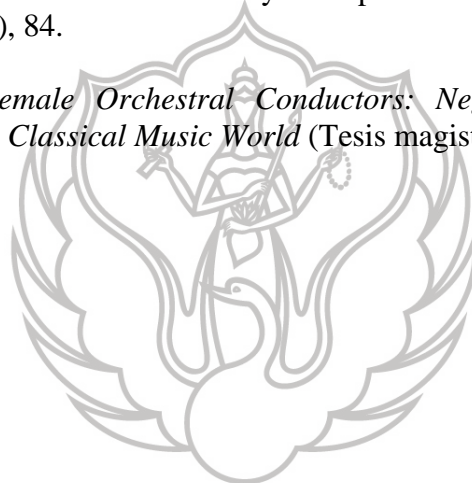
Berdasarkan topik penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana eksistensi konduktor perempuan di Gita Bahana Nusantara telah mempengaruhi dinamika internal orkestra, baik dari perspektif musisi, manajemen, maupun publik. Fokus penelitian dapat mengerucut pada perubahan-perubahan budaya organisasional dan persepsi terhadap peran gender dalam musik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2007). *Analisis Eksistensial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bartleet, B.-L. (2003). Female Conductors: The Incarnation of Power? *Hecate*, 29(2), 228.
- Bartleet, B.-L. (2008). Women Conductors on the Orchestral Podium: Pedagogical and Professional Implications. *College Music Symposium*, 48, 31–51.
- Brugeilles, C., & Cromer, S. (2009). *Promoting Gender Equality through Textbooks: A Methodological Guide*. Paris: UNESCO.
- Creswell, J.W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, United States.
- Edwards, A. (2015). *Gender and the Symphonic Conductor* (Disertasi doktoral, University of Washington).
- Garibaldi, P. (2018). *Kondakting: Analisis Simfoni Kelima Beethoven*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Hamer, L. (2019). Women on the Podium: Issues and Strategies of Women orchestral conductors. *Estudios bandísticos*, 3(1), 21-39.
- Handelsman, M., & Doran, M. (2017). *The Underrepresentation of Women in the Field of Orchestral Conducting*. Bloomberg: Indiana University, Jacobs School of Music.
- Ksvara, A. H. (2022). Gita Bahana Nusantara as a Representation of Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pakarena*, 7(1), 92. DOI: 10.26858/p.v7i1.33540.
- Lazarou, L. (2017). *Women Conductors: A Qualitative Study of Gender, Family, 'The Body' and Discrimination* (Disertasi doktoral, Durham University).
- Masunah, J., dkk. (2014). *Gita Bahana Nusantara: Keberagaman Menuju Satu Cinta Tanah Air*. Jakarta: Direktorat Jenderal Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.
- Moghaddam, & Azarbaijani-, S. (2007). *Gender Awareness and Development Manual: Resource Material for Gender Trainers*. Kabul: UNDP Afghanistan.
- Reitsma, K. (2014). A New Approach: The Feminist Musicology Studies of Susan McClary and Marcia J. Citron. *Musical Offerings*, 5(1), 3.

- Scharff, C. (2015). *Equality and Diversity in the Classical Music Profession*. London: King's College London.
- Schuller, G. (1998). *The Compleat Conductor*. Oxford: Oxford University Press.
- Smudits, A. (Ed.). (2018). *Roads to Music Sociology*. Wina: Springer.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyowati, Y. (2020). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1(2), 1-14.
- UNICEF. (2017). *Glossary of Terms and Concepts*. Nepal: UNICEF.
- Widiasari, D. (2015). Transformasi Budaya Disiplin Peserta Didik. *Manajemen Pendidikan*, 24(1), 84.
- Zhang, J. (2018). *Female Orchestral Conductors: Negotiating Gender and Leadership in the Classical Music World* (Tesis magister, Erasmus University Rotterdam).



## WEBTOGRAFI

BBC Music Magazine. (2024, January 31). *The Best Female Conductors*.  
<https://www.classical-music.com/features/artists/best-female-conductors>

Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2024, January 9). *Conductor*.  
*Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/art/conductor-music>

Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2024, April 23). *Orchestra*. *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/art/orchestra-music>

Cambridge Dictionary. (2024). Cambridge University Press.  
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/orchestra>

Galinanto, A.R. (2023). *How Gender Bias Plays A Role in Orchestra*. *The Statesman*. <https://sbstatesman.com/123523/news/how-gender-bias-plays-a-role-in-orchestra/>

